

ABSTRAK

FITRI FUAD SUNGKAR. 1B817931

Semiotika Batik Bekasi

Kata kunci : Semiotika, Motif Batik, Makna Batik, Batik Kota Bekasi

(xi+73 Halaman)

Salah satu warisan budaya Indonesia adalah batik. Batik Indonesia diakui oleh dunia sebagai batik yang betul-betul sempurna keindahannya, baik mengenai desain maupun proses pembuatannya. Batik menjadi bagian dari 76 seni dan tradisi dari 27 negara yang diakui UNESCO dalam daftar warisan budaya tak benda (*Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity*). “Batik dipahami sebagai karya seni rupa di atas kain melalui proses pewarnaan rintang, dengan lilin batik yang digunakan sebagai perintang” (Konsesus Nasional, 1996). Walikota Bekasi, Rahmat Effendi, telah meresmikan peluncuran batik khas Kota Bekasi pada tanggal 04 Juni 2013 sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan ciri khas kebudayaan yang ada di Kota Bekasi. Bukan batik yang sekedar dibuat di Bekasi atau oleh orang Bekasi, tetapi memang batik yang memiliki corak khas Bekasi dengan lima kategori dan 12 motif batik. Penelitian ini mencoba menggali makna yang terdapat pada keduabelas gambar motif batik khas Bekasi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dengan metode Analisis Semiotika Charles Peirce Sanders dimana data dibagi menjadi tiga yaitu, *sign*, *object* dan *interpretant* yang dibuat dalam bentuk tabel agar memudahkan penulis dalam mengetahui tanda dan makna-makna. Tanda-tanda dalam motif batik khas Bekasi banyak mengandung unsur *relationship* sebagai konsep cerita yang diambil dari sejarah, kesenian, budaya, flora, fauna dan warna yang menggambarkan karakter dari Kota Bekasi dengan mengemas beberapa motif yang merupakan ikon kota ataupun ikon budaya yang mewakili identitas kota Bekasi. Makna dibalik gambar-gambar motif tersebut adalah penggambaran kota Bekasi secara keseluruhan dapat terlihat dalam batik Bekasi ini, dengan menggunakan beberapa ikon maupun simbol dari kota Bekasi.

Daftar Pustaka 2004-2013